

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Adapun studi empiris dari penelitian yang berjudul “Analisis *Standard Operational Procedures* (SOP) Penangguhan Hutang Pada BNI Syariah Cabang Palangka Raya Di Tinjau Dalam Perspektif QS. Al-Baqarah (2) Ayat 280” dilaksanakan pada BNI Syariah cabang Palangka Raya yang beralamat di jalan Ahmad Yani No. 59 Palangka Raya. Dalam hal ini penulis memiliki alasan mengapa memilih bank tersebut, itu dikarenakan observasi awal yang telah dilakukan di sana. Hasil dari observasi awal, penulis menemukan permasalahan terkait judul yang penulis angkat yakni *Standard Operational Procedures* (SOP) tentang penangguhan hutang yang ada di bank mereka terkesan tidak sepenuhnya menerapkan apa yang dikatakan oleh QS. Al-Baqarah (2) ayat 280 tentang penangguhan hutang.

2. Waktu Penelitian

Laporan penelitian harus memperhatikan waktu yang tepat. Dalam penelitian kuantitatif mungkin akan menjadi masalah yang tidak begitu rumit akan tetapi dalam penelitian kualitatif akan menjadi sulit apabila data yang didapat di lapangan terus berkembang semakin kompleks.¹ Adapun penelitian mengenai *Standard Operational Procedures* (SOP) dan penerapannya yang ada di BNI Syariah cabang Palangka Raya ini ditargetkan selesai selama 2

¹Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, cet. II, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2003, h. 184-185.

bulan, terhitung sejak pertama kali surat observasi keluar sampai dapat surat ijin tertulis dan surat telah melakukan penelitian dari BNI Syariah cabang Palangka Raya.

B. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Berdasarkan tempat observasi, penelitian ini tergolong sebagai penelitian lapangan. Abdurrahmat Fathoni menjelaskan bahwa penelitian lapangan itu sendiri adalah sebuah penelitian yang dilakukan pada suatu tempat untuk menyelidiki gejala-gejala objektif di lokasi tersebut.² Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif-deskriptif. Menurut penjelasan Suharsimi Arikunto, pendekatan adalah suatu metode atau cara dalam melakukan penelitian non-eksperimen yang dari segi tujuannya akan diperoleh jenis atau tipe yang diambil.³

Penelitian kualitatif mengeksplorasi sikap, perilaku, dan pengalaman melalui metode wawancara atau sebagai *focus group*. Metode ini mencoba untuk mendapatkan pendapat yang mendalam (*in-depth opinion*) dari para partisipan.⁴ Penelitian kualitatif menghasilkan data deskriptif berupa ucapan, tulisan, dan perilaku orang-orang yang diamati.

Penelitian kualitatif ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, dan pemikiran manusia secara individu maupun kelompok. Penelitian kualitatif bersifat induktif, artinya penulis membiarkan permasalahan-permasalahan muncul dari data atau

²Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006, h. 96.

³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1993, h. 20.

⁴Catherine Dawson, *Metode Penelitian Praktis: Sebuah Panduan*, cet. I, Terjemah: M. Widiono, Yogyakarta: Pustidaka Poelajar, 2010, h. 15-16.

dibiarkan terbuka untuk interpretasi. Penelitian kualitatif merupakan salah satu metode penelitian yang bertujuan mendapatkan pemahaman tentang kenyataan melalui proses berpikir induktif.⁵ Oleh karena sesuai dengan kondisi observasi, maka penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif-deskriptif. Hal tersebut dimaksudkan agar penulis dapat lebih mengetahui dan mendeskripsikan keadaan sebenarnya di lapangan atau tempat penelitian. Sehingga dapat mengungkapkan *Standard Operational Procedures* (SOP) terkait penangguhan hutang terhadap pembiayaan *mura>bah}ah* bermasalah (tidak lancar) di BNI Syariah cabang Palangka Raya.

C. Objek dan Subjek Penelitian

1. Objek Penelitian

Objek khusus dari penelitian ini adalah seluruh data terkait *Standard Operational Procedures* (SOP) penangguhan hutang terhadap pembiayaan bermasalah (tidak lancar) atas akad *mura>bah}ah* dan cara pelaksanaannya yang ada di BNI Syariah cabang Palangka Raya, yang mana ingin penulis relevansikan dengan isi kandungan QS. Al-Baqarah [2] ayat 280 baik itu berupa kriteria-kriteria atau komponen-komponen yang tertulis dalam SOP bahkan sampai proses terlaksananya penangguhan tersebut.

2. Subjek Penelitian

Subjek utama dalam penelitian ini adalah narasumber yang memiliki pengetahuan cukup dan/atau menangani mengenai pembiayaan bermasalah sehingga mampu menjelaskan keadaan sebenarnya tentang objek penelitian, mulai dari *Branch Manager* yang mengetahui data pengendalian operasional

⁵M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012, h. 13-14.

bank, *Sales Marketing* yang tidak hanya menjual produk bank tetapi juga dapat membantu memudahkan melakukan penanganan terhadap nasabah bermasalah, serta orang-orang yang memang memegang jabatan berkaitan dengan masalah penangguhan hutang terhadap pembiayaan bermasalah (tidak lancar) di BNI *Sya'ri'ah* cabang Palangka Raya. Adapun berdasarkan observasi awal, yang khusus melakukan penanganan terhadap pembiayaan bermasalah (tidak lancar) yaitu bagian *Collection*, dimana mereka bertugas untuk menekan tingkat persentase pembiayaan bermasalah (tidak lancar).

D. Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian kualitatif, teknik pengambilan sampel yang sering digunakan adalah teknik *purposive sampling* dan *snowball sampling*. Menurut Sugiyono, *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu itu maksudnya seperti orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan penulis menjelajahi objek atau situasi sosial yang diteliti.⁶

Lincoln dan Guba seperti yang dikutip Sugiyono menyebutkan bahwasanya penentuan sampel dalam penelitian kualitatif sangat berbeda dengan penelitian kuantitatif. Penentuan sampel dalam penelitian kualitatif tidak didasarkan perhitungan statistik. Sampel yang dipilih berfungsi untuk mendapatkan informasi yang maksimum. Jadi, penentuan sampel dalam penelitian kualitatif dilakukan saat penulis mulai memasuki lapangan dan selama penelitian berlangsung. Caranya yaitu, penulis memilih orang tertentu yang

⁶Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, cet. VI, Bandung: ALFABETA, 2010, h. 53.

dipertimbangkan akan memberikan data yang diperlukan, selanjutnya berdasarkan data atau informasi yang diperoleh dari sampel sebelumnya, penulis dapat menetapkan sampel lainnya yang dipertimbangkan akan memberikan data lebih lengkap.⁷ Oleh karena itu, dalam penelitian kualitatif ini teknik pengambilan sampel yang tepat sebagai sumber data yang digunakan untuk menunjang penelitian adalah teknik *purposive sampling*, karena penulis dapat menentukan sampel (subjek) tertentu yang mampu membantu memberikan data terkait penelitian ini seperti yang telah disebutkan sebelumnya pada bagian subjek penelitian. Adapun kriteria subjek yang dijadikan acuan dalam penetapan sampel, yaitu:

1. *Branch Manager/Operational Manager* BNI Syariah Cabang Palangka Raya yang pasti telah memahami seluruh ruang lingkup dan semua sistem operasional BNI Syariah Cabang Palangka Raya.
1. Pimpinan divisi yang khusus menangani persoalan pembiayaan bermasalah.
2. Karyawan yang berpengalaman dari divisi yang bertanggung jawab terkait pengawasan pembiayaan, penyelesaian pembiayaan bermasalah (tidak lancar) minimal selama 1 tahun.

Sedangkan untuk uji validasi data, selain menggunakan metode *triangulasi* data dari hasil ketiga metode penelitian yang dilakukan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Penulis juga memerlukan sampel penguat yakni dari nasabah yang menggunakan akad *mura>bah}ah* BNI Syariah Cabang Palangka Raya, adapun kriteria yang diperlukan yaitu:

⁷*Ibid.*, h. 54.

- a. Merupakan nasabah yang pernah atau sedang menggunakan akad *mura>bah}ah* di BNI Syariah Cabang Palangka Raya.
- b. Merupakan nasabah yang pernah melakukan penunggakan terhadap pembayaran angsuran *mura>bah}ah* di BNI Syariah Cabang Palangka Raya.

Adapun jumlah subjek yang ditemukan oleh penulis untuk melaksanakan penelitian ini yaitu sebanyak 4 orang diantaranya 3 orang pegawai BNI Syariah Cabang Palangka Raya yang masing-masing jabatannya *Operational Manager*, *Processing Head*, dan *Collection*. Sedangkan 1 orang lagi merupakan nasabah yang pernah atau sedang menggunakan akad *mura>bah}ah* di BNI Syariah Cabang Palangka Raya.

Berdasarkan salah satu petunjuk penulisan yang diberikan Lincoln dan Guba yang dikutip oleh Lexy dalam bukunya Metodologi Penelitian Kualitatif yaitu, penulis hendaknya tetap menghormati janji tidak menuliskan nama dan menjaga kerahasiaan.⁸ Oleh karena itu, maka penulis mentaati peraturan tersebut dengan hanya menyebutkan inisial pada penulisan nama-nama subjek yang diteliti.

E. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam melakukan sebuah penelitian. Sebab, tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data maka penulis tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang telah

⁸Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, cet. XVIII, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004, h. 230.

ditentukan.⁹ Untuk itu, dalam upaya pengumpulan data terkait penelitian ini digunakan metode yang mendukung yaitu sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi ialah metode pengumpulan data secara sistematis dengan pengamatan dan pencatatan terhadap peristiwa terkait penelitian.¹⁰ Adapun fungsi teknik observasi dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh data terkait *Standard Operational Procedures* (SOP) penangguhan hutang atas akad *mura>bah}ah* bermasalah (tidak lancar) dan pelaksanaan langsung penangguhan hutang tersebut yang ada di BNI Syariah cabang Palangka Raya mulai dari proses mengingatkan nasabah, menegur nasabah, sampai ke tahap penyitaan agunan.

2. Wawancara

Wawancara yaitu pertemuan dua orang untuk bertukar informasi melalui tanya jawab. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data dalam melakukan studi penelitian guna mendapatkan informasi terkait hal yang akan diteliti, selain itu juga bisa digunakan untuk mengetahui hal-hal dari responden secara lebih mendalam. Wawancara dilakukan secara lisan dan saling berhadapan antara *interviewer* dengan responden.¹¹

Dengan menggunakan teknik ini penulis terjun langsung ke lapangan dan mewawancarai narasumber ahli yang terkait secara langsung dan mengumpulkan data-data tentang masalah-masalah yang berhubungan dengan

⁹*Ibid.*, h. 62.

¹⁰M. Hariwijaya dan Triton, *Pedoman Penelitian Ilmiah Skripsi dan Tesis*, t.tp: Platinum, 2013, h. 63.

¹¹Joko Subagyo, *Metode Penelitian*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004, h. 93.

penelitian. Adapun data-data yang ingin didapatkan dalam wawancara ini yaitu:

- a. Secara garis besar SOP mereka dalam menangani pembiayaan *mura>bah}ah* bermasalah (tidak lancar).
- b. Seperti apa mereka menerapkan SOP terhadap pembiayaan *mura>bah}ah* bermasalah (tidak lancar) di bank mereka.
- c. Kriteria-kriteria dan kondisi nasabah yang seperti apa yang bisa diberikan penangguhan hutang oleh BNI Syariah cabang Palangka Raya.
- d. Jangka waktu penangguhan yang diberikan oleh BNI Syariah cabang Palangka Raya.
- e. Besaran nominal hutang yang bisa dihapuskan atau disedekahkan oleh BNI Syariah cabang Palangka Raya sebagai bentuk peringanan hutang terhadap nasabah yang telah memenuhi kriteria.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam metodologi penelitian sosial. Pada intinya metode dokumenter adalah metode yang digunakan untuk menelusuri data historis. Dengan demikian, pada penelitian sejarah, maka bahan dokumenter memegang peranan yang amat penting. Walau metode ini banyak digunakan pada penelitian ilmu sejarah, namun kemudian ilmu-ilmu sosial lain secara serius menggunakan metode dokumenter sebagai metode pengumpul data. Oleh karena sebenarnya sejumlah besar fakta dan data sosial tersimpan dalam

bahan yang berbentuk dokumentasi. Adapun jenis dari bahan dokumenter ini sendiri terbagi atas dua yaitu dokumen pribadi dan dokumen resmi.¹²

Terkait penelitian ini penulis menggunakan dokumen-dokumen yang dimiliki oleh BNI Syariah cabang Palangka Raya yaitu berupa aturan lembaga seperti SOP, berkas-berkas, sampai proses pelaksanaan terkait penangguhan hutang untuk pembiayaan *mura>bah}ah* bermasalah (tidak lancar). Adapun cara pengambilan data tersebut penulis menggunakan kamera untuk mengambil foto dokumen-dokumen dan proses pelaksanaan dari penangguhan hutang tersebut yang kemudian hasilnya akan dilampirkan.

F. Metode Pengolahan dan Analisis Data

Pengolahan data dilakukan untuk mendapatkan keabsahan atau kevalidan data. Untuk memperoleh keabsahan tersebut, penulis melakukan pengujian terhadap berbagai sumber data yang didapat dengan menggunakan metode *triangulasi*. Metode *triangulasi* itu sendiri menurut Moleong adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memerlukan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pemeriksaan atau sebagai pembanding terhadap data.¹³

Dalam penelitian ini metode pengolahan data dengan *triangulasi* digunakan dengan cara membandingkan hasil data yang diperoleh dari beberapa metode pengumpulan data yang dilakukan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Apabila terjadi pertentangan antara satu data dan data lain, maka data tersebut akan ditinjau ulang berdasarkan metode pengumpulan data yang digunakan beserta data-data lain yang mendukung untuk dibandingkan kembali.

¹²Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, cet. IV, Jakarta: Kencana, 2010, h. 121-122.

¹³Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000, h. 178.

Dalam analisis data diperlukan beberapa tahapan untuk dilakukan, berikut tahapan-tahapan yang dijelaskan oleh Miles dan Huberman yang dikutip oleh Burhan Bungin dalam bukunya Analisis Data Penelitian Kualitatif, yaitu:

1. Data *collection* adalah pengumpulan materi dengan analisis data, dimana data tersebut diperoleh selama melakukan pengumpulan data, tanpa proses pemilihan. Untuk itu, dilakukan pengumpulan semua data yang berhubungan dengan kajian penelitian sebanyak mungkin.
2. Data *reduction* adalah proses eliminasi data yang telah dikumpulkan untuk diklasifikasikan berdasarkan kebenaran dan keaslian data yang dikumpulkan.
3. Data *display* atau penyajian data, ialah data yang dari tempat penelitian dipaparkan secara ilmiah oleh penulis dengan tidak menutupi kekurangan. Hasil penelitian akan digambarkan sesuai dengan apa yang didapat dari proses penelitian tersebut.
4. Data *conclusions* atau penarikan kesimpulan dengan melihat kembali pada tahap eliminasi data dan penyajian data tidak menyimpang dari data yang diambil. Proses ini dilakukan dengan melihat hasil penelitian yang dilakukan sehingga data yang diambil sesuai dengan yang diperoleh. Perlakuan ini dilakukan agar hasil penelitian secara jelas dan benar sesuai dengan keadaan.¹⁴

¹⁴Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003, h. 69-70.